

HUBUNGAN ALOKASI BEASISWA TAU SAMAWA TERHADAP JUMLAH MAHASISWA PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Agustina¹, Suparman^{2*}, dan Junaidi³

¹Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Bahasa dan Kebudayaan Inggris, FPH, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Konservasi Sumber Daya Alam, FITH, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: suparman@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara alokasi Beasiswa Tau Samawa dan jumlah mahasiswa di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dari tahun 2021 hingga 2023. Beasiswa Tau Samawa, yang ditujukan bagi mahasiswa dari Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat, dianalisis dengan fokus pada pengaruhnya terhadap akses pendidikan tinggi di wilayah tersebut. Data sekunder penerimaan mahasiswa dan alokasi beasiswa dari UPT Penerimaan Mahasiswa Baru UTS dianalisis menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan sampel 19 program studi. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara alokasi Beasiswa Tau Samawa dan jumlah mahasiswa, dengan pola korelasi yang berbeda di setiap tahun. Pada tahun 2021, korelasi tergolong rendah dengan nilai 0.22, menunjukkan pengaruh yang terbatas. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, korelasi meningkat pesat menjadi sangat kuat, dengan nilai 0.972 dan 0.8000 berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa Beasiswa Tau Samawa menunjukkan efektivitas yang semakin meningkat dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu di Sumbawa. Temuan ini mendukung kelanjutan dan perluasan Beasiswa Tau Samawa untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa berprestasi dari Sumbawa. Penelitian ini juga merekomendasikan evaluasi dan optimasi strategi program beasiswa juga penting untuk memastikan keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu meningkatkan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Beasiswa Tau Samawa; Alokasi Beasiswa; Jumlah Mahasiswa; Universitas Teknologi Sumbawa.

ABSTRACT

This study investigates the relationship between the allocation of Tau Samawa Scholarship and the number of students in Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) from 2021 to 2023. The Tau Samawa Scholarship, aimed at students from Sumbawa Regency and West Sumbawa Regency, is analyzed with a focus on its impact on higher education access in the region. Secondary data on student admissions and scholarship allocations from the Unit For New Student Admission UTS were analyzed using a quantitative correlation method with a sample of 19 study programs. The results showed a positive and significant relationship between the allocation of Tau Samawa Scholarship and the number of students, with a different correlation pattern each year. In 2021, the correlation was low with a value of 0.22, indicating a limited effect. However, in 2022 and 2023, the correlation increased significantly to very strong, with values of 0.972 and 0.8000, respectively. This suggests that the Tau Samawa Scholarship is demonstrating increasing effectiveness in improving higher education access for students from underprivileged families in Sumbawa. These findings support the continuation and expansion of the Tau Samawa Scholarship to reach more outstanding students from Sumbawa. The study also recommends evaluating and optimizing the scholarship program's strategies to ensure its success in achieving its desired goals, namely increasing quality and equitable access to higher education for all Indonesians.

Keywords: Tau Samawa Scholarship; Scholarship Allocation; Number of Students; Sumbawa University of Technology

1. PENDAHULUAN

Mahalnya biaya pendidikan di perguruan tinggi menjadi tantangan besar bagi akses pendidikan tinggi bagi calon mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi terbatas atau kurang mampu. Kenaikan biaya pendidikan menjadi hambatan bagi kesetaraan akses pendidikan. Pemerataan akses pendidikan tinggi berarti memberikan kesempatan yang sama kepada semua masyarakat Indonesia untuk memperoleh pendidikan tinggi, tanpa memandang latar belakang ekonomi, geografis, atau sosial mereka. Dalam hal ini diperlukan komitmen untuk meningkatkan akses ke perguruan tinggi di daerah terpencil, perbatasan, dan daerah dengan keterbatasan infrastruktur, sehingga penyebaran pendidikan tinggi dapat lebih merata.

Salah satu aspek penting untuk meningkatkan mutu dan aksesibilitas pendidikan adalah melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang membutuhkan. Beasiswa merupakan bentuk dukungan keuangan dari negara untuk membantu mahasiswa yang tidak mampu secara finansial agar dapat mengakses pendidikan tinggi. Pemberian beasiswa memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia (Anggraini et al., 2024; Iriani et al., 2022; Rahardja, 2022).

Beasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam memperluas akses pendidikan, terutama bagi mahasiswa yang kurang mampu secara finansial. Salah satu hambatan utama bagi mahasiswa dalam mengakses pendidikan tinggi adalah masalah finansial. Biaya kuliah dapat menjadi beban yang tidak terjangkau bagi mahasiswa yang kurang mampu. Dengan adanya beasiswa, mahasiswa dapat memperoleh dukungan keuangan yang sangat dibutuhkan untuk dapat belajar di perguruan tinggi tanpa beban ekonomi yang berat.

Universitas Teknologi Sumbawa merupakan salah satu kampus di Nusa Tenggara Barat. Kampus ini memberikan beasiswa kepada mahasiswa baru sejak tahun 2013. Universitas Teknologi Sumbawa saat ini memiliki 9 Fakultas dan 33 program studi. Kampus ini memberikan beasiswa di setiap program studi melalui jalur beasiswa dalam penerimaan mahasiswa baru. Salah satu jalur masuk beasiswa yang ditawarkan Universitas Teknologi Sumbawa yaitu Beasiswa Tau Samawa.

Beasiswa Tau Samawa merupakan beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa baru yang memiliki potensi yang baik dari Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat. Beasiswa ini dirancang untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi putra-putri daerah lokal dimana Universitas Teknologi Sumbawa berada yaitu di Kabupaten Sumbawa dan mendorong perkembangan sumber daya manusia lokal serta pemerataan pendidikan tinggi yang berkualitas. Beasiswa ini terutama bagi calon yang memiliki keterbatasan secara finansial.

Universitas Teknologi Sumbawa telah berkomitmen untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi melalui berbagai jenis program beasiswa. Meskipun inisiatif ini telah berlangsung sejak 2013 ketika pertama kali kampus ini didirikan, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji dampak alokasi beasiswa terhadap jumlah beasiswa di program studi. Pemahaman yang mendalam mengenai efek spesifik dari berbagai jenis beasiswa terhadap jumlah mahasiswa yang diterima di setiap program studi dapat membantu dalam mengoptimalkan strategi pengelolaan beasiswanya.

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada sistem pengambilan keputusan dalam seleksi beasiswa (Effendi et al., 2022; Effendi et al., 2022; Manuhutu, 2021; Oktavia et al., 2021; Pandiangan et al., 2022; Witriyono et al., 2022) dan pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa (Septianti, 2024), hasil belajar mahasiswa (Idris et al., 2023), peningkatan prestasi belajar mahasiswa (Anwar et al., 2023), prediksi data mahasiswa penerima beasiswa dengan data mining (Rini, 2021). Penelitian sebelumnya masih pada kurang memperhatikan perbedaan alokasi pada setiap jenis beasiswa dengan program studi yang menerima manfaat.

Selain itu analisis yang memantau perkembangan dari tahun ke tahun juga belum banyak dilakukan. Data dari tahun 2021 sampai 2023 akan digunakan menganalisis hubungan antara alokasi beasiswa dan jumlah mahasiswa program studi. Analisis ini akan membantu membantu mengidentifikasi trend dan perubahan dalam penerimaan mahasiswa yang terkait dengan alokasi beasiswa dari tahun ke tahun. Penelitian tentang dampak beasiswa pada Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) masih sangat terbatas. Hal ini menciptakan gap dalam literatur yang perlu diisi untuk memahami pengaruh beasiswa di berbagai jenis institusi pendidikan tinggi.

Pendekatan ini menawarkan kebaruan dalam literatur karena memberikan fokus yang lebih spesifik pada hubungan antara alokasi beasiswa Tau Samawa dan jumlah mahasiswa di setiap program studi. Dengan mempelajari universitas regional seperti Universitas Teknologi Sumbawa, penelitian ini juga akan memberikan wawasan yang relevan untuk institusi serupa yang sering kali terabaikan dalam penelitian besar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang lebih spesifik dan aplikatif untuk pengelolaan beasiswa di universitas. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis hubungan alokasi beasiswa pada beasiswa Tau Samawa terhadap jumlah mahasiswa program studi di Universitas Teknologi Sumbawa pada tahun 2021-2023.

Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru yang penting bagi pengembangan teori manajemen inovasi beasiswa, juga dapat merancang dan mengalokasikan beasiswa dengan lebih efektif. Dengan memahami bagaimana setiap jenis beasiswa mempengaruhi jumlah mahasiswa di program studi dapat mempertimbangkan strategi pemberian beasiswa untuk mencapai tujuan penerimaan beasiswa yang lebih baik.

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara alokasi beasiswa Tau Samawa terhadap jumlah mahasiswa program studi di Universitas Teknologi Sumbawa dan tidak ada hubungan yang signifikan antara alokasi beasiswa Tau Samawa dengan jumlah mahasiswa program studi di Universitas Teknologi Sumbawa.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian penelitian tingkat hubungan variabel. Desain penelitian ini yaitu korelasi bivariat, yaitu rancangan penelitian untuk melihat hubungan antara dua variabel yang diukur melihat tingkatan dan arah hubungan (Sahir, 2021). Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi hubungan antara alokasi beasiswa dengan jumlah mahasiswa di program studi. Alokasi beasiswa dari setiap jenis beasiswa akan dihubungkan dengan uji korelasi terhadap jumlah mahasiswa program studi.

Jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berfokus pada angka dan statistik yang dapat diukur dan dianalisis secara numeric (Sugiyono, 2018). Data kuantitatif berupa angka yang akan diolah secara statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumen yang diperoleh dari Unit Pelayanan Teknis Penerimaan Mahasiswa Baru (UPT. PMB) Universitas Teknologi Sumbawa. Data terkait yaitu data informasi penerimaan mahasiswa mengenai aloksi beasiswa di setiap program studi.

Sampel penelitian ini adalah program studi yang ada di Universitas Teknologi Sumbawa. Sampel diambil dengan metode purposive sampling dimana Sampling merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan khusus sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan program studi yang ada sejak 2021-2023 di Universitas Teknologi Sumbawa yaitu sejumlah 19 program studi. Program studi tersebut meliputi Bioteknologi, Peternakan, Ilmu Perikanan, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akutansi, Kewirausahaan, Bisnis Digital, Teknologi Industri Pertanian, Teknologi Hasil Pertanian, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Mesin, Informatika, Teknik Sipil, Teknik Metalurgi dan Teknik Lingkungan.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif merupakan langkah awal dalam analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas karakteristik dasar dari kumpulan data. Analisis ini memberikan gambaran umum data, distribusi dan penyebaran variabel yang diukur. Analisis korelasi adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel kuantitatif (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini uji korelasi akan membantu dalam menentukan sejauh mana alokasi beasiswa berkorelasi dengan jumlah mahasiswa program studi. Pengujian normalitas dengan sampel kecil menggunakan rumus Shapiro Will yang cocok untuk data yang berukuran kecil. Korelasi Pearson merupakan jenis korelasi yang digunakan untuk data interval dan rasio yang terdistribusi normal. Korelasi Spearman merupakan jenis korelasi yang digunakan untuk data interval dan rasio yang tidak terdistribusi normal.

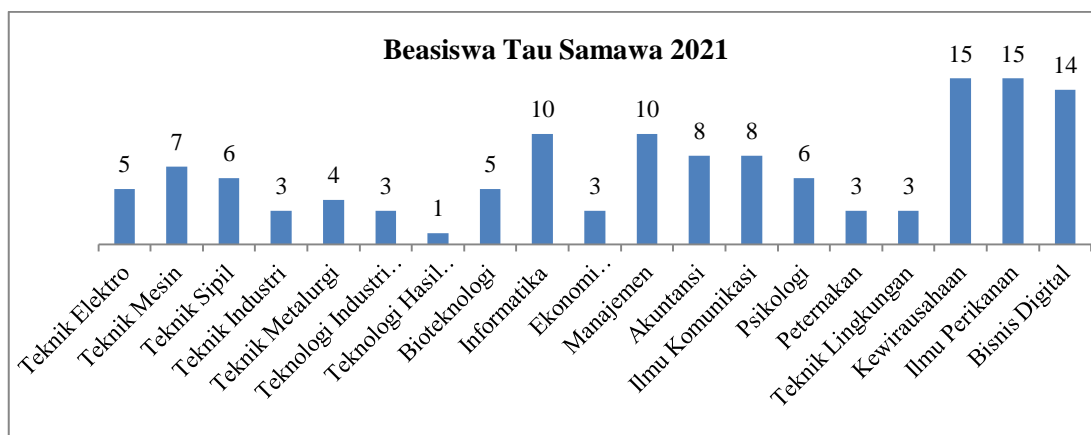
2.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) khususnya di UPT Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). UPT PMB merupakan unit yang bertanggung jawab pada proses penerimaan mahasiswa baru di Universitas Teknologi Sumbawa termasuk pengelolaan dan pelaksanaan jalur seleksi beasiswa. Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 01 April-30 Mei 2024. Selama rentang waktu tersebut dilakukan pengumpulan data alokasi beasiswa dan jumlah mahasiswa yang diterima di program studi yang ada di Universitas Teknologi Sumbawa.

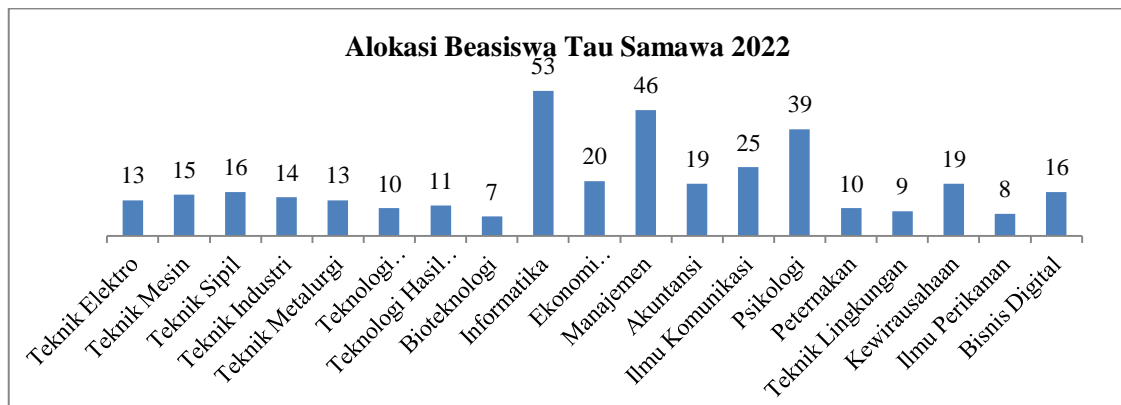
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Beasiswa Tau Samawa

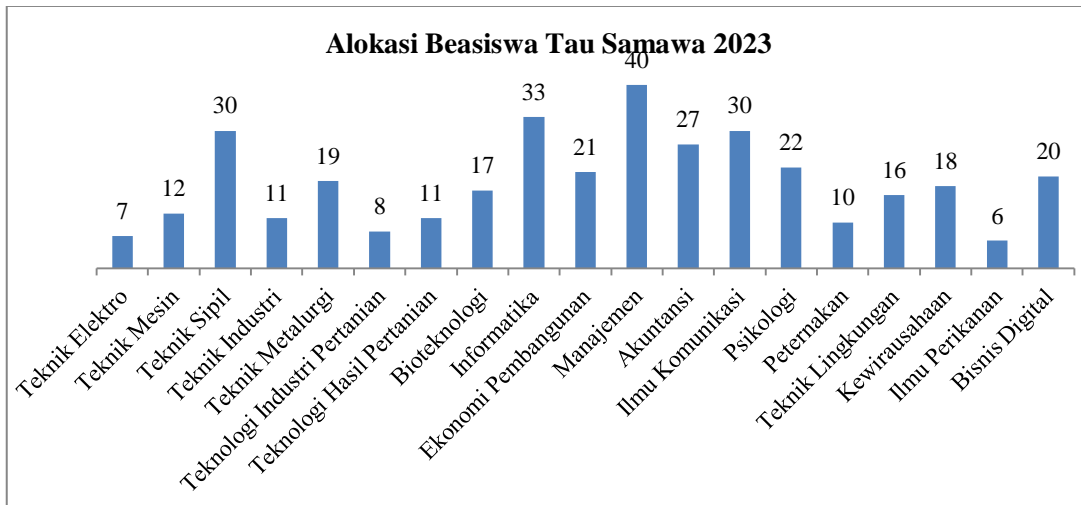
Sebaran alokasi beasiswa Tau Samawa pada Tahun 2021-2023 pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Alokasi Beasiswa Tau Samawa Tahun 2021



Gambar 2. Alokasi Beasiswa Tau Samawa Tahun 2022

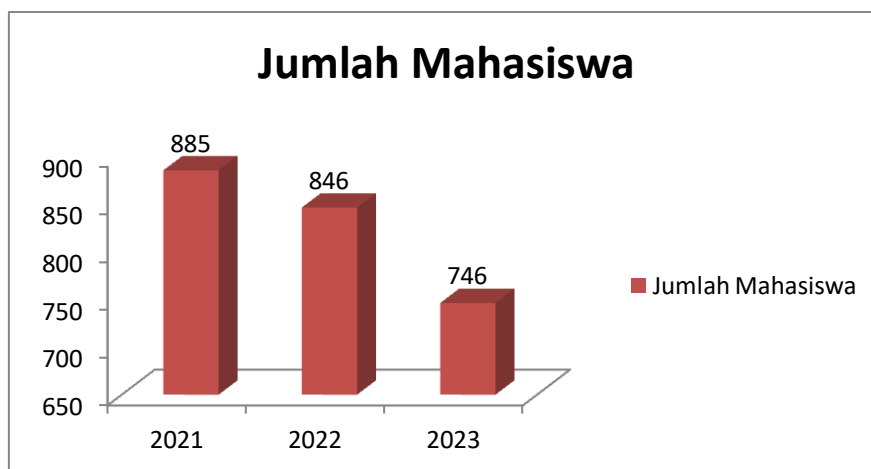


Gambar 3. Alokasi Beasiswa Tau Samawa Tahun 2023

Tabel 1. Analisis Deskriptif alokasi beasiswa Tau Samawa tahun 2021-2023

	2021	2022	2023
N	19	19	19
Mean	6,79	19,11	18,84
Standard Deviation	4,29	13,00	9,61
Max	15	53	40
Sum	129	363	358

Berdasarkan data deskriptif Beasiswa Tau Samawa dari tahun 2021 sampai 2023, alokasi beasiswa terbesar pada tahun 2022 sebesar 363, kemudian di tahun 2023 sebanyak 358 dan paling sedikit di tahun 2021 sebanyak 129. Rata-rata alokasi beasiswa 6,79 di tahun 2021, kemudian meningkat signifikan 19,11 di tahun 2022 dan menurun 18,84 di tahun 2023. Jumlah Alokasi program studi terbesar pada tahun 2021 sebanyak 15 pada program studi Ilmu Perikanan dan Kewirausahaan, pada tahun 2022 yaitu 53 pada program studi Informatika dan sebanyak 40 pada program studi Manajemen di tahun 2022.



Gambar 4. Jumlah Mahasiswa Program Studi pada tahun 2021-2023 pada prodi sampel

Terjadi penurunan jumlah mahasiswa pada program studi yang menjadi sampel penelitian dari tahun 2021-2023. Hal ini karena program studi di Universitas Teknologi Sumbawa terus mengalami penambahan jumlah yaitu dari Program studi yang ada di Universitas Teknologi Sumbawa mengalami penambahan dari 2021 sampai 2023. Dari 14 program studi menjadi 33 program studi. Hal ini menyebabkan distribusi program studi terus bertambah dan pada program studi yang menjadi sampel mengalami penurunan.

Tabel 1. Tren hubungan alokasi beasiswa Tau Samawa terhadap jumlah mahasiswa tahun 2021-2023

Tahun	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r ²)	Sig. (2-tailed)	Arah Hubungan	Tingkat Hubungan	Signifikansi	Kesimpulan
2021	0,224	0,05	2,93	Positif	Rendah	Tidak	Ho diterima
2022	0,972	0,94	0,00	Positif	Sangat kuat	Ya	Ha diterima
2023	0,800	0,64	0,00	Positif	Sangat Kuat	Ya	Ha diterima

Hubungan alokasi Beasiswa Tau Samawa pada tahun 2021-2023 menunjukkan hubungan yang positif. Pada tahun 2021, nilai koefisien korelasi sebesar 0,224 menunjukkan hubungan positif yang rendah antara alokasi beasiswa Tau Samawa dan jumlah mahasiswa. Koefisien determinasi sebesar 0,05 mengindikasikan bahwa hanya 5% dari variasi dalam jumlah mahasiswa dapat dijelaskan oleh variasi dalam alokasi beasiswa. Sig. (2-tailed) sebesar 2,93 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara alokasi beasiswa dan jumlah mahasiswa pada tahun ini.

Pada tahun 2022, nilai koefisien korelasi meningkat drastis menjadi 0,972, menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat antara alokasi beasiswa dan jumlah mahasiswa. Koefisien determinasi sebesar 0,94 menunjukkan bahwa 94% dari variasi dalam jumlah mahasiswa dapat dijelaskan oleh variasi dalam alokasi beasiswa. Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara alokasi beasiswa dan jumlah mahasiswa pada tahun ini.

Pada tahun 2023, nilai koefisien korelasi adalah 0,800, menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat antara alokasi beasiswa dan jumlah mahasiswa. Koefisien determinasi sebesar 0,64 menunjukkan bahwa 64% dari variasi dalam jumlah mahasiswa dapat dijelaskan oleh variasi dalam alokasi beasiswa. Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara alokasi beasiswa dan jumlah mahasiswa pada tahun ini.

Jika melihat tren pendaftar di jalur seleksi Beasiswa Tau Samawa merupakan jalur yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru di tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 kebijakan alokasi beasiswa dipengaruhi oleh kondisi *covid 19*, dimana alokasi beasiswa disesuaikan jumlahnya. Beasiswa Tau Samawa yang diperuntukan kepada mahasiswa dari kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. Inilah mahasiswa yang menjadi penerima manfaat terbesar dari program beasiswa di Universitas Teknologi Sumbawa.

Mahasiswa lokal yang mendaftar melalui beasiswa Tau Samawa membutuhkan bantuan dukungan pendidikan melalui beasiswa ini dengan persyaratan utama berasal dari keluarga dengan kondisi keterbatasan ekonomi. Hal ini sesuai dengan tujuan beasiswa dalam memberikan kesempatan bagi anak-anak dengan kondisi ekonomi terbatas untuk bisa mengakses pendidikan tinggi sangat terbantu melalui beasiswa ini.

4. KESIMPULAN

Pada tahun 2021, tidak ditemukan hubungan signifikan antara alokasi beasiswa Tau Samawa dan jumlah mahasiswa. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, ditemukan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara alokasi beasiswa dan jumlah mahasiswa. Beasiswa Tau Samawa menjadi beasiswa utama yang memberikan banyak manfaat bagi akses pendidikan tinggi bagi masyarakat lokal sehingga perlu dijaga dan dipastikan dalam memilih dan memberikan alokasi beasiswa kepada orang yang tepat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. D., Hanani, R., & ... (2024). Implementasi Kebijakan Beasiswa Prestasi Pendidikan Tinggi Kabupaten Rembang. *Journal of Public Policy* <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/43737%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/43737/30919>
- Anwar, P., Moonti, U., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh Pogram Beasiswa KIP Kuliah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2209>
- Effendi, M., Nuryadhin, S., & Shadek, T. F. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beasiswa Pada Politeknik Krakatau Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *Jurnal Satya Informatika*, 7(2), 47–59.
- Idris, H., Azis, F., Instrumen, U., & Belajar, H. (2023). Pengaruh Program Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. 3(3), 197–207.
- Iriani, J., Tanti, L., Thanri, Y. Y., & Gulo, F. (2022). Weight Sum Model (WSM) sebagai Model Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan KIP pada Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS)*, 4.
- Manuhutu, M. A. (2021). Decision Support System for Admission Of Single Tuition Money Scholarship at Victory University Sorong Using the Weighted. *Electro Luceat*.
- Oktavia, S. L., Nono, A., & Rohman, F. (2021). Penggunaan Metode AHP (Analitical Hierarchy Process) dalam Penyaluran Dana Sosial untuk Pemberian Beasiswa Bagi Anak Asuh Yayasan Tangan Pengharapan. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 10(1).
- Pandiangan, I. M., Mesran, M., & ... (2022). Penerapan Metode AHP Dan Promethee Untuk Seleksi Siswa Penerima Beasiswa Bantuan Biaya Komite Sekolah. *J-SAKTI (Jurnal Sains ...)*, 6(September).
- Rahardja, U. (2022). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Sistem Pengembangan Fundamental Agile. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1). <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i1.760>
- Rini, L. S. (2021). *Prediksi Penerima Beasiswa dengan Menggunakan Teknik Data Mining di Universitas Muhammadiyah Pringsewu*. 87–94.
- Sahri, S.H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Septianti, D. (2024). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang Dian. 8(02), 6–11.
- Sugiyono. 2018. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Witriyono, H., Wijaya, A., Juhardi, U., & Safitri, S. (2022). Implementation of The Analytical Hierarchy (AHP) Process Method for The Selection of Decision Supports for The Selection of Your Lazismu Scholarship at Muhmmadiyah University Bengkulu. *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi (JKOMITEK)*, 2(2). <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v2i2.885>